

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang sangat pesat ini telah menimbulkan persaingan yang sangat kompetitif, setiap perusahaan semakin berusaha untuk memberikan produk dan *service* yang terbaik bagi setiap pelanggannya. Kekuatan pelanggan dalam memilih produk atau jasa sesuai dengan keinginannya mendorong perusahaan melakukan perbaikan secara keseluruhan dan terus menerus dalam perusahaannya agar mampu bertahan dan unggul dalam industri yang sejenis.

Agar perusahaan tetap mampu bersaing, maka manajemen perusahaan harus dapat menilai kinerjanya. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan. Hasil pengukuran tersebut dapat dipergunakan salah satunya adalah untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Namun selama ini ukuran yang digunakan oleh perusahaan biasanya hanya menggunakan rasio finansial saja seperti profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio leverage. Pengukuran tersebut mengandung beberapa kelemahan, jika digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Metode tersebut hanya mengukur kinerja keuangan saja tanpa memperhatikan faktor-faktor lain seperti harta-harta tak tampak (*intangible asset*) dan harta-harta intelektual (sumber daya manusia) perusahaan (Kristanto,2003;23)

Mengingat adanya keterbatasan pengukuran kinerja perusahaan dengan metode rasio keuangan saja, telah mendorong seorang Robert S. Kaplan dan David P. Norton, untuk mencari metode pengukuran yang lebih baik, yaitu *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* memiliki keistimewaan yaitu tidak hanya mengukur kinerja keuangan tetapi juga mengukur kinerja non keuangan. Dengan mempertimbangkan empat perspektif, diantaranya adalah *Financial Perspektif*, *Customer Perspektif*, *Internal Bisnis Perspektif*, dan *Learning and Growth Perspektif* yang kesemua perspektif ini menjadi sistem informasi bagi setiap karyawan perusahaan di setiap bagian.

Pendekatan *Balanced Scorecard* dapat menterjemahkan misi dan strategi perusahaan ke dalam tujuan dilihat dari empat perspektif tersebut. *Balanced Scorecard* menggunakan pengukuran untuk memberikan informasi kepada karyawan tentang faktor yang mendorong keberhasilan saat ini dan yang akan datang serta menggambarkan hasil yang diinginkan oleh perusahaan dengan faktor pendorong.

*Balanced Scorecard* merupakan suatu kerangka kerja baru yang mengintegrasikan berbagai ukuran yang diturunkan dari strategi perusahaan. Selain ukuran finansial masa lalu, *Balanced Scorecard* juga menggunakan pendorong kinerja masa depan. Pendorong kinerja yang meliputi perspektif pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan, diturunkan dari proses penerjemahan strategi perusahaan yang dilaksanakan secara eksplisit dan ketat ke dalam berbagai tujuan dan ukuran yang nyata. *Balanced Scorecard* tetap mempertahankan berbagai ukuran finansial tradisional

yang hanya menjelaskan berbagai peristiwa masa lalu dan tidak memadai untuk menuntun dan mengevaluasi perjalanan yang harus dilalui perusahaan abad informasi dalam menciptakan nilai masa depan melalui investasi yang ditanamkan pada pelanggan, pemasok, pekerja, proses, teknologi, dan inovasi. *Balanced Scorecard* melengkapi seperangkat ukuran finansial kinerja masa lalu dengan ukuran pendorong (*drivers*) kinerja masa depan.

Dalam konsep *Balanced Scorecard* pengukuran yang akan dipergunakan untuk masing-masing perspektif sangat bergantung dari strategi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian berikut ini akan mengambil judul **“Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan Sebelum dan Setelah Diterapkannya Balance Scorecard.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul yang peneliti berikan maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut

“Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan sebelum dan setelah menerapkan *Balance Scorecard* ?”

## **1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana *Balance Scorecard* dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

2. Untuk mengetahui peningkatan atau penurunan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan sebelum dan setelah diterapkannya *Balance Scorecard*.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka manfaat yang hendak dicapai adalah:

#### **3.2.1. Bagi Perusahaan**

Memberikan masukan terhadap PT. Semen Gresik bahwa *Balanced Scorecard* sebagai alat ukur untuk meningkatkan kinerja yang tidak hanya pada bidang keuangan juga pada bidang non keuangan.

#### **3.2.2. Bagi Peneliti**

Memberikan pengetahuan bagi peneliti dan juga dapat digunakan sebagai perbandingan antara teori yang diperoleh di kuliah dengan praktek di lapangan.

#### **3.2.3. Bagi Pihak Lain**

Memberikan informasi mengenai *Balanced Scorecard* yang memiliki fungsi sebagai pengukuran kinerja dari keuangan dan non keuangan.